

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui motif sasirangan berdasarkan geometri serta aktivitas fundamental matematis menurut Bishop apa saja yang dapat ditemukan dalam kegiatan produksi sasirangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motif Sasirangan di Kota Banjarmasin

Dari beberapa motif tradisional, Ada beberapa motif yang terdapat di industri Irma Sasirangan. Diantaranya adalah Motif Gigi *Haruan*, Motif *Hiris Gagatas*, Motif Bintang, Motif *Hiris pudak*, Motif Bayam Raja, Motif Gelombang, dan Motif Ular Lidi.

Secara Geometri Motif Gigi *Haruan* membentuk garis zig zag yang darinya juga bisa diperoleh garis sejajar. Motif ini juga membentuk sudut siku-siku. Konsep geometri dimensi dua yang terdapat dalam motif Gigi Haruan diantaranya: persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, dan segitiga.

Motif *Hiris Gagatas* Secara Geometri membentuk bangun datar belah ketupat, yang memiliki ciri mempunyai empat sisi yang sama panjang, ada dua pasang sisi yang sejajar, mempunyai dua pasang sudut yang sama besar, dan mempunyai dua diagonal. Konsep geometri dimensi dua yang terdapat dalam Motif *Hiris Gagatas* diantaranya: belah ketupat, jajar genjang, trapesium, segitiga siku-siku, persegi panjang dan persegi.

Berdasarkan konsep geometri Motif Bintang pada kain sasirangan merupakan bangun datar yang pentagram ataupun heksagram. Terdapat garis sejajar dan juga sudut yang dihasilkan oleh motif ini. Motif Bintang juga merupakan kurva tertutup sederhana.

Motif *Hiris pudak* mengambil karakteristik garis diagonal yang membentuk garis zig-zag. Pada Motif *Hiris pudak* juga terbentuk garis sejajar dan sudut, pembentukan sudut terlihat dari perpotongan garis yang membentuk sudut yang besarnya $>90^\circ$ yang disebut sudut tumpul. Konsep geometri dimensi dua diantaranya: jajar genjang, segitiga, dan trapesium.

Motif Bayam Raja, Motif Ular Lidi, Motif Gelombang jika ditinjau dari konsep geometri membentuk kurva terbuka sederhana berupa himpunan titik-titik yang dapat dijiplak sedemikian sehingga tidak ada titik yang dijiplak lebih dari satu kali.

2. Aktivitas Fundamental Matematis menurut Bishop

Aktivitas fundamental matematis ditemukan dan ada pada kegiatan industri sasirangan. Aktivitas *counting* memuat penentuan banyaknya kain yang dapat diproduksi, penentuan harga jual sasirangan, dan penentuan upah yang diterima oleh pegawai. Ukuran luas kain, luas pola, dapat digunakan dalam penentuan banyaknya pola yang digambar, di mana kegiatan ini termasuk ke dalam aktivitas *measuring*. Aktivitas *playing* lebih kepada strategi tempat usaha sasirangan dalam menentukan motif yang akan diproduksi kembali. Strategi yang digunakan dalam pembuatan kembali motif sasirangan yaitu menunggu pesanan dari pembeli dan melihat stok yang ada di toko apakah sudah habis atau belum. Aktivitas ini

lebih kepada materi logika yakni implikasi. Penentuan lokasi penyuplai bahan baku untuk produksi sasirangan didasarkan pada alasan kualitas dan penyuplai sudah menjadi langganan produsen sasirangan, sehingga jarak tidak diperhitungkan dalam aktivitas ini. Penentuan lokasi dalam pembuatan sasirangan seperti lokasi produksi dan penjualan juga termasuk ke dalam aktivitas *locating*, di mana setiap bagian memiliki lokasi atau tempat tersendiri yang sudah ditentukan dalam proses produksi sasirangan. Aktivitas *designing and building* dapat ditemui dalam proses pendesainan motif sasirangan hingga pembuatan motif pada kain sehingga menjadi sasirangan, di mana proses ini dimulai dari proses menggambar pola hingga menjadi kain sasirangan. Aktivitas *explaining* ditemukan pada alasan-alasan dibuatnya suatu motif sasirangan yang memiliki makna filosofis.

B. Saran

Bagi tenaga pendidik dapat menggunakan motif-motif sasirangan dalam mengajarkan materi mengenai geometri. Hal ini lebih dapat menarik minat belajar peserta didik karena sasirangan merupakan benda atau hasil budaya yang ada di kehidupan atau keseharian peserta didik. Selain itu pendidik juga dapat menerapkan apa yang sudah diteliti oleh peneliti dan menguji coba di kelas sehingga menjadi penelitian baru yang berguna bagi dunia pendidikan. Bagi Peneliti selanjutnya dapat lebih khusus dalam menemukan kegiatan industri sasirangan modern yang termasuk kedalam aktivitas matematika.